BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri jasa keuangan syariah telah memberikan berbagai macam usaha yang berbasis lembaga keuangan mikro yang siap untuk memenuhi kebutuhan keuangan pada lini usaha mikro. Pemerintah telah mengatur dan memberikan pengarahan dalam UUD tentang koperasi berbasis syariah yaitu nomor 17 tahun 2012 pasal 87 ayat (3) disebutkan bahwa ”koperasi dapat menjalankan usaha atas dasar prinsip ekonomi syariah” dan pada ayat selanjutnya disebutkan ”ketentuan mengenai berdasarkan prinsip ekonomi syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dengan peraturan pemerintah”.[1]

BMT telah menjadi pembicaraan di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang sukses dan dipercaya menjadi solusi mengatasan kemiskinan. Pengertian BMT sendiri adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya *baitul māl wa tamwīl* secara *harfiah/ lugowi baitul māl* berarti rumah dana dan *baitul tamwīl* berarti rumah usaha.[2] Dengan demikian, keberadaan BMT dapat dipandang yang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta dapat pula sebagai *institusi* yang bergerak di bidang *investasi* yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Dengan keberadaan BMT sebagai sektor investasi yang bersifat produktif. Memberikan peluang bagi UMKM untuk meminjam sebagian dananya diperuntukkan sebagai modal usaha dengan syarat yang mudah. Dalam hal ini, salah satu keunikan dari produk BMT yaitu akad bagi hasil khususnya pembiayaan

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian.
[2] Muhammad Ridwan,Pendirian *Bait}ul Ma>l wat-Tamwi<l* (BMT), (Yogyakartan: Citra Media, 2006), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muḍārabah. *Muḍārabah* merupakan transaksi yang harus dilaksanakan atas dasar kepercayaan. Di mana kepercayaan didasari dengan penerapan akidah, akhlaq dan moral sesuai dengan ketentuan syariah.[3]

Secara umum *muḍārabah* dibagi menjadi dua yaitu *muḍārabah muṭlaqah* dan *muḍārabah muqayyadah*, yang dimaksud dengan *muḍārabah muṭlaqah* merupakan kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola modal yang memiliki cakupan bidang kerja yang sangat luas tanpa ada pembatasan. Artinya pengelola modal memiliki kebebasan untuk pengusaha modal tersebut kedalam sektor usaha apapun yang penting halal dan menguntungkan. Pemilik dana tidak membatasi bidang usaha tertentu. Sedangkan *muḍārabah muqayyadah* adalah akad yang dilakukan antara pemilik modal *(ṣāḥibul māl)* dengan pengelola *(muḍārib)*, dimana *nisbah* bagi hasil disepakati dia awal untuk dibagi bersama, sedangkan kerugian (rugi) ditanggung oleh pemilik modal.

BMT Amanah Ummah tentang pembiyaan *muḍārabah* sering dimanfaatkan untuk membiayai usaha yang sudah jelas dan menguntungkan serta berjangka waktu pendek. BMT akan sangat hati-hati, karena BMT akan menanggung kerugian material secara penuh jika ternyata usaha yang dibiayai mengalami kegagalan. Skema pembiayaan *muḍārabah* yaitu:

[3] Wiroso, *Akutansi Transaksi Syariah* (Jakarta: Ikatan Akutansi Indonesia, 2011), 325.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.1
Skema Pembiayaan *Muḍārabah*

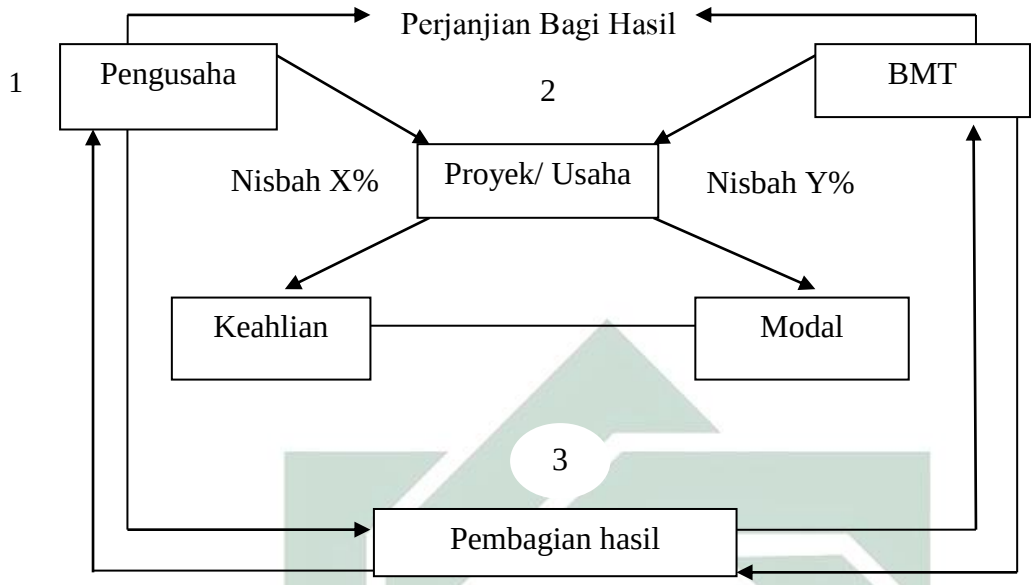

Sumber : Wiroso, 2011

Keterangan :

1. Pengusaha mempunyai usaha akan tetapi mempunyai kendala dalam hal permodalan, sebaliknya BMT mempunyai modal serta membutuhkan pengelola yang professional.
2. Kedua belah pihak bertemu dan mensepakati akad bagi hasil yang telah di sepakati dari awal yang di lakukan kedua belah pihak.
3. Ketentuan pembagian tugas telah ditentukan bersama, pengusaha dengan keahliannya bertugas untuk mengelola dana yang diberikan BMT, dan BMT dengan dana yang dimilikinya berkewajiban memberikan modal kepada pengusaha.[4]

Skema di atas menujukan bahwa peran BMT sebagai lembaga keuangan syariah sangat vital, karena BMT memberikan sarana sebagai lembaga keuangan yang berbasis

[4] *Ibid.*, 46-47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syariah, dengan prinsip syariah yang lebih memberikan kesejukan dalam memberikan ketenangan baik para pemilik dana maupun kepada para pengguna dana.[5]

keberadaan BMT telah membantu sebagaian UMKM di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Timur. Tumbuhnya koperasi-koperasi untuk menyalurkan dananya kepada pelaku usaha kecil dan menengah. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mencatat jumlah Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan unit Jasa Keuangan Syariah di Jawa Timur per Oktober 2012 mencapai 24.915 unit atau 85% dari jumlah koperasi yaitu 29.267 unit, sedangkan aset KJKS mencapai Rp 15 terliun dan volume pembiayaan mencapai 20 triliun.[6] Dengan pembiayaan tersebut koperasi KJKS atau disebut BMT telah memberikan sebagaian dananya dipergunakan untuk usaha kecil dan menengah.

Salah satu BMT yang ada di Jawa Timur adalah BMT Amanah Ummah yang berada di Jalan Karah Agung no 42 B, Surabaya. BMT Amanah Ummah adalah salah satu BMT yang menyediakan pembiayaan *muḍārabah* untuk menunjang para pengusaha kecil dan menengah untuk mendapatkan modal agar dapat membuka usaha yang diinginkan.

Dari latar belakang diatas, saya tertarik untuk mengambil sebuah judul yaitu "Peran Pembiayaan *Muḍārabah* Dalam Meningkatan Produktivitas UMKM di Karah Surabaya (Studi Kasus BMT Amanah Ummah)", dikarenakan pembiayaan *muḍārabah* yang dilaksanakan di BMT Amanah Ummah sangat mudah dan membantu Usaha Mikro Kecil Menenggah UMKM di Karah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil agar mengetahui mekanisme pembiayaan *muḍārabah* di BMT

---

[5] Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group,2009), 446.

[6] Warta Metropolis Jatim, "*peranan Bank/ Lembaga Keuangan, Koprasi dan UMKM* dalam Memperkuat Struktur Prekonomian Jawa Timur", dalam http://wartametropolis.com/2013/12 diakses pada 12 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amanah Ummah dan untuk mengetahui peran pembiayaan *muḍārabah* untuk nasabah yang membuka usaha kecil dan menengah.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah :

   Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis melakukan identifikasi masalah yaitu:

   a. Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh BMT Amanah ummah terhadap UMKM di Karah Surabaya.
   b. Cara BMT Amanah Ummah dalam pelaksanaan pembiayaan terhadap nasabah di Karah Surabaya.
   c. Cara BMT Amanah Ummah menerapkan bagi hasil dan menghitung nisbah dalam pembiayaan *muḍārabah.*
   d. Peran BMT Amanah Ummah dalam memberikan pelayanan tentang pembiayaan *muḍārabah* dalam meningkatkan produktivitas UMKM.

2. Batasan Masalah

   Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka lebih fokus pada pembahasan ini hanya dibatasi pada:

   a. Implementasi pembiayaan *muḍārabah* di BMT Amanah Ummah di Karah Surabaya.
   b. Peran pembiayaan *muḍārabah* dalam meningkatkan produktivitas UMKM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini bertujuan memberikan rumusan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk mempermudah analisa. Berdasarkan uraian yang telah ada, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis implementasi pembiayaan *muḍārabah* di BMT Amanah Ummah?
2. Bagaimana analisis pembiayaan *muḍārabah* dalam meningkatkan produktivitas UMKM di BMT Amanah Ummah Karah Surabaya?

D. Kajian pustaka

Penelitian yang akan penulis lakukan berjudul "Peran Pembiayaan *Muḍārabah* dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Karah Surabaya (Studi kasus BMT Amanah Ummah)". Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi.

Pertama, Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Sukron (2011) dengan judul "Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menegah", dalam penelitian tersebut membahas tentang strategi yang di gunakan oleh BMT Almunawwarah dalam mengembangkan dan meningkatkan pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan BMT Almunawwarah adalah datang langsung ke tempat nasabah dan melalui kerjasama antar mitra lama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling memberi informasi jika ada mitra yang lain membutuhkan pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka.[7]

menurut pandangan penulis, ada kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan berupa pembahasan tentang pembiaayan terhadap UMKM tetapi ada perbedaan yang menyebabkan penulis ingin melakukan penelitian yaitu penelitian tersebut berpacu pada strategi yang dilakukan yang kemudian ditinjau dari pengembang pembiayaan terhadap UMKM sedangkan penulis yang akan melakukan penelitian, penelitian akan lebih terfokus pada penelitian peran pembiayaan *muḍārabah* yang dilakukan oleh BMT Amanah Ummah untuk memproduktivitas UMKM.

Kedua, penelitian karya Kania Suci, (2008) dengan judul "Analisis Koperasi *Baitul Māl Wa Tamwil* (BMT) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Jakarta". Dalam penelitian ini membahas bagaimana peran koperasi *Baitul Māl Wā Tamwil* (BMT) dalam mengembangkan usaha mikro kecil di kota jakarta.

Hasil penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena dengan UMK ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UMK telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia.[8]

penelitian tersebut, menurut pandangan penulis, ada kesamaan dengan penelitian yang akan, penulis lakukan berupa pembahasan tentang UMKM tetapi ada perbedaan yang menyebabkan, penulis ingin melakukan penelitian yaitu penelitian tersebut berpacu pada pengembangan UMKM yang kemudian ditinjau dari

---

[7] Sukron, "Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menegah", (Skripsi--Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).

[8] Kania Suci, "Analisis Koperasi Bitul Ma>l Wa Tamwil (BMT) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Jakarta", (Skripsi--Universitas Indonesia, Jakarta, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan pembiayaan sedangkan penulis yang akan melakukan penelitian, penelitian akan lebih terfokus pada penelitian peran pembiayaan *muḍārabah* dalam produktivitas UMKM yang dilakukan oleh BMT Amanah Ummah.

Ketiga, karya Isnaini, (2011) dengan judul "Analisis Implementasi Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Syariah (Studi Kasus Pembiayaan *Muḍārabah Muqayyadah* pada Bank Muamaalat Indonesia Cabang Tanjung Balai)" di dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana implementasi Bank Muamaalat Indonesia dalam melakukan pembiayaan *muḍārabah muqayyadah* terhadap pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Hasil penelitian tersebut adalah setiap perusahaan tentunya memiliki aturan-aturan baku yang menjadi pedoman kinerja dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam pelaksanaannya, tidak semua perusahaan secara murni menjalankan aktivitasnya tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku saja.[9]

penelitian tersebu, menuada kesamaan dengan menuurut pendapat si peneliti yang akan penulis lakukan, berupa pembahasan tentang pembiayaan terhadap UMKM tetapi ada perbedaan yang menyebabkan penulis ingin melakukan penelitian yaitu penelitian tersebut berpacu pada aturan pembiayaan terhadap UMKM yang kemudian ditinjau dari pelaksanaan pembiayaan sedangkan penulis yang akan melakukan penelitian, penelitian akan lebih terfokus pada penelitian peran pembiayaan *muḍārabah* yang dilakukan oleh BMT Amanah Ummah untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

[9] Isnaini, "Analisis Implementasi Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Syariah (Studi Kasus Pembiayaan Muḍārabah Muqayyadah pada Bank Muamaalat Indonesia Cabang Tanjung Balai)", (Skripsi--Universitas Indonesia, Jakarta, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang penulis rumuskan di atas, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pembiayaan Muḍārabah BMT Amanah Ummah di Karah Surabaya.
2. Untuk mengetahui peran pembiayaan Muḍārabah dalam meningkatkan produkuktivitas UMKM di BMT Amanah Ummah Karah Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Teoretis

   Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dalam Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Syariah, disamping itu penelitian ini juga diharapkan mampu menambah keilmuan penelitian dalam bidang pembiayaan *muḍārabah* yang lebih mendalam.

2. Praktis

   a. Secara akademik

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambah kontribusi dalam memperkaya ilmu khususnya tentang pembiayaan *muḍārabah.*

   b. Secara ilmiah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana kepada mahasiswa dalam upaya pengembangan pemikiran dalam bidang ekonomi syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Konsep-konsep perlu didefinisikan secara jelas oleh peneliti agar pembaca atau orang lain mengetahui maksud dari konsep yang dipakai peneliti dalam penelitian tersebut. Konsep-konsep yang sama bisa jadi dapat diartikan berbeda oleh pembaca. Definisi operasional merupakan suatu langkah yang dapat memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel dan untuk memudahkan pengukuran masing-masing variabel berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dimana variabel dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pembiayaan *muḍārabah* dan produktivitas UMKM.

Pembiayaan *muḍārabah* adalah akad kerjasama (pemberian modal) atas suatu usaha dengan nilai yang disepakati antara nasabah dengan BMT Amanah Ummah, setelah sebelumnya nasabah menyebutkan dengan sebenarnya biaya modal atas barang/usaha tersebut dan besarnya keuntungan yang dapat diperolehnya. Dalam pengelolaannya BMT Amanah Ummah sebagai *ṣāḥibul māl,* memberikan modal kepada nasabah. Nasabah akan mengelolah modal untuk usaha yang dia ajukan dan disepakati kedua belah pihak anatara BMT (*ṣāḥibul māl*) dan nasabah (*muḍārib*).

Produktivitas UMKM adalah suatu ukuran perbandingan antara hasil keseluruhan dan masukan yang ada di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Masukan dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keseluruhan di ukur dalam ke satuan fisik, bentuk dan nilai. Dalam hal ini pembiayaan tersebut, ditentukan dengan nilai atau laba yang dihasilkan dari pembiayaan *muḍārabah* terhadap UMKM di Karah Surabaya.

Implementasi pembiayaan pada BMT Amanah Ummah sebagai *ṣhāibul māl* pemberikan sebagian dananya untuk melakukan pembiayaan kepada UMKM di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karah Surabaya dan UMKM sebagai *muḍārib* wajib melunasi pinjam dari BMT dengan waktu yang ditentukan dan disepakati kedua belah pihak.

Mekanisme akad *muḍārabah,* BMT Amanah Ummah sebagai *ṣāḥibul māl* memberikan dananya dalam bentuk barang kepada *muḍārib* dan barang tersebut sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Kemudian BMT Amanah Ummah memberitahukan harga yang sebenarnya kepada UMKM dan besarnya keuntungan yang di peroleh oleh BMT Amanah Ummah kepada UMKM di Karah Surabaya.

H. Metode Penelitian

1. Data yang dikumpulkan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti adalah instrumen kunci.

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, memo, atau dokumen resmi lainnya.[10] Data yang diperlukan dalam penelitian berupa sejarah singkat BMT Amanah Ummah, kerjasama antara BMT dengan UMKM di Karah Surabaya serta mekanisme pembiayaan *muḍārabah* yang di lakukan oleh BMT Amanah Ummah.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan pola berfikir dengan pendekatan induktif yang berarti suatu jenis pola berfikir yang bertolak dari fakta empiris yang didapat dari lapangan (berupa data penelitian) yang kemudian dianalisis, ditafsirkan dan berakhir dengan penyimpulan terhadap permasalahan berdasarkan pada data lapangan tersebut. Dengan kata lain metode analisis

[10] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pola berfikir induktif merupakan metode analisis yang menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan bukan dimulai dari deduksi teori.[11]

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.[12] Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.[13]

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bagian Sumber Daya Manusia, Marketing dan pembiayaan. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pembiayaan *muḍārabah* dengan mengamati dan wawancara sekaligus memperoleh informasi sebagai data primer penelitian. Narasumber yang diwawancarai adalah *(Human Resources Departement)* HRD BMT Amanah Ummah Syifaani Usrul Wiladah, SM dan *Castomer Service* BMT Amanah Ummah Nur Arum Sri Rahayu, *Marketing* BMT Amanah Ummah Amelia Rizki Ichwana, Admenistrasi Keuangan BMT Amanah Ummah Dewi Sri mewawancarai nasabah adalah Sutrisno (pedagang buah), Dewi (laundry), Rudy (*Online Shop*).

[11] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 40.
[12] Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 87.
[13] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Data Sekunder Peneliti

Peneliti menggunakan sumber data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer.

penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian, baik manusia maupun benda (majalah, koran, data-data lainnya). Buku-buku yang menjadi sumber data sekunder adalah:

1) Veithzal Rivai. *Islam financial Managemen.* Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2008.
2) Muhammad Ridwan. *Pendirian Baitul Maal wat-Tamwil (BMT).* Yogjakarta: Citra Media, 2006.
3) Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek.* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
4) Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer.* Yogyakarta: UII Press, 2000.
5) Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusi.* Jakarta: Prenada Media Group. 2009.
6) Dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih detail teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan,atau bisa juga disebut observasi pasif.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pihak BMT Ammanah Ummah, khususnya karyawan maupun UMKM di sekitar karah dalam meningktkan pembiayaan Muḍārabah untuk pengusaha kecil menengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.[14] Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Penggalian data ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan mikro di BMT Amanah Ummah di Karah Surabaya.

[14] M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah. Data mentah adalah hasil pencatatan peristiwa atau karakteristik elemen yang dilakukan pada tahap pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tekhnik pengolahan data secara manual dimana memperoleh data mentah dengan melakukan observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi.

Untuk mengolah data, penulis menggunakan tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut:[15]

a. Reduksi data

Kegiatan ini adalah sebuah proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan ini yang dilakukan penulis adalah memilih data yang harus dibuang, data yang akan dipakai untuk penelitian serta data yang harus dilakukan peringkasan.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang dilakukan penulis adalah penyajian dalam bentuk naratif yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak terkait dan dokumentasi.

c. Menarik kesimpulan

pengelolahan data kualitatif ini penulis tidak tergesa-tergesa untuk menarik kesimpulan tetapi secara bertahap dengan tetap meperhatikan

[15] Diah An-Nur, "Tekhnik pengeolahan data", dalam http://diachs-an-nur.blogspot.com/2012/05/tekhnik-pengolahan-data.html, diakses pada 13 Februari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan perolehan data karena sejak awal penelitian, penulis sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat menjadi suatu kesimpulan tertentu.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu proses analisa data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan maupun kepustakaan disusun secara sistematis. Peneliti menggunakan teknik ini karena penelitian ini menggunakan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Penelitian deskriptif disebut juga penelitian ilmiah karena semua data yang diambil merupakan fenomena apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan untuk lanjut dengan penelitian analitis.

penelitian ini, penulis menganalisis data melalui tiga langkah. Langkah yang pertama adalah membuat rincian-rincian yang berkaitan dengan permasalahan yakni tentang *muḍārabah* yang terjadi dalam kerjasama dan mekanisme bagi hasilnya. Kemudian langkah kedua adalah menerapkan pola pikir induktif dengan mengelompokkan data menjadi beberapa data khusus kemudian disimpulkan secara umum. Setelah memperoleh data, penulis menganalisis praktik *muḍārabah* di BMT Amanah Ummah dan impelementasinya dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Karah Surabaya.

Langkah ketiga merupakan langkah terakhir, dalam langkah terakhir yang dilakukan adalah mengkaitkan kesimpulan-kesimpulan umum yang telah diperoleh dengan teori *muḍārabah* dengan implementasi yang terjadi dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Karah Surabaya untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab satu, berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi batasan masalah, rumusan masalah, kegunaan hasil penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, bab ini menguraikan tentang kerangka teoritis mencakup tinjauan umum tentang BMT, pembiayaan *muḍārabah* dan produktivitas UMKM.. Dalam bab ini dibahas teori-teori yang menjadi dasar pedoman tema penelitian yang diangkat.

Bab tiga, membahas tentang gambaran umum hasil penelitian yang secara garis besar meliputi profil BMT Amanah Ummah dan praktek pembiayaan terhadap UMKM di Karah Surabaya serta mekanisme pelaksanaan pembiayaan *muḍārabah* yang dilakukan oleh BMT Amanah Ummah dalam meningkatkan produktivitas UMKM dan peran pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Amanah ummah untuk meningkatkan produktivitas UMKM di sekitar Karah Surabaya.

Bab empat, bab ini mengungkapkan mengenai analisis yang meliputi analisis terhadap pelaksanaan pembiayaan *muḍārabah* dan peran pembiayaan *muḍārabah* dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Karah Surabaya.

Bab lima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Khususnya dalam tujuan pengembangan produk pembiayaan *muḍārabah* untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas UMKM di BMT Amanah Ummah Karah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id